



ANALISIS KETEPATAN SHOOTING DAN KEMAMPUAN PASSING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SSB SYEKH YUSUF

Irfan¹, Sudirman Burhanuddin²

FIKK, Universitas Negeri Makassar

[1irfan7705@unm.ac.id](mailto:irfan7705@unm.ac.id), [2Sudirman_BMS@yahoo.com](mailto:Sudirman_BMS@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ketepatan Shooting dan Kemampuan Passing pada Permainan Sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Populasinya adalah seluruh siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Usia 15 tahun. Penarikan sampel ini menggunakan populasi sampling dengan jumlah sampel 16 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketepatan shooting pada permainan sepak bola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 siswa atau 37,50%. (2) Kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 9 siswa atau 50.0%.

Kata kunci: Shooting, Passing, Sepakbola

PENDAHULUAN

Sepakbola modern menuntut dua keterampilan dasar yang sangat menentukan hasil pertandingan, yaitu ketepatan shooting dan kemampuan passing. Shooting adalah penentu skor akhir, sedangkan passing adalah kunci untuk membangun serangan dan menjaga penguasaan bola. Tanpa akurasi kedua teknik ini, tim akan kesulitan mencetak gol meskipun dominan dalam penguasaan permainan. Pada SSB Syekh Yusuf, pelatih sering menemukan bahwa pemain muda masih sering gagal dalam penyelesaian akhir dan kehilangan bola akibat umpan yang tidak akurat. Kondisi ini menjadi masalah karena usia dini adalah masa emas golden age untuk membentuk teknik dasar yang benar. Menurut Bompa & Haff dalam Periodization (2009), usia 10-14 tahun adalah periode sensitif untuk mengembangkan koordinasi dan keterampilan teknik spesifik sepakbola.

Ketepatan shooting dipengaruhi oleh faktor biomekanik dan psikomotorik pemain. Menurut Luxbacher (2011), ketepatan tendangan ke gawang ditentukan oleh 3 komponen: posisi tubuh saat menendang, perkenaan kaki pada bola, dan arah pandangan ke target. Jika salah satu komponen tidak tepat, bola akan melenceng atau lemah. Pada siswa SSB Syekh Yusuf yang masih dalam tahap pembelajaran, kesalahan posisi tubuh dan tumpuan kaki sering terjadi sehingga bola banyak yang keluar lapangan. Teori Fitts and Posner (1967) tentang tahap belajar motorik menjelaskan bahwa pemain usia SSB masih berada di tahap kognitif dan asosiatif, sehingga gerakan shooting mereka belum otomatis dan masih banyak berpikir saat

menendang. Analisis ketepatan shooting perlu dilakukan untuk memetakan seberapa jauh pemain menguasai teknik tersebut.

Sementara itu, kemampuan passing adalah fondasi tiki-taka dan penguasaan bola. Menurut Richard Williams dalam Soccer Skills (2010), passing yang baik harus memiliki 3 unsur: akurasi arah, kekuatan tepat, dan waktu pengumpanan yang benar. Passing bukan sekadar memindahkan bola, tetapi juga membaca ruang dan rekan setim. Siswa SSB Syekh Yusuf sering mengalami mispass karena kurangnya kemampuan membaca situasi dan teknik passing inside foot yang belum konsisten. Teori Ecological Dynamics dari Davids et al (2008) menekankan bahwa keterampilan passing muncul dari interaksi pemain dengan lingkungan permainan. Jika pemain tidak dilatih dalam situasi mirip pertandingan, kemampuan passing-nya tidak akan berkembang meski latihan teknik dasarnya rajin.

Kedua keterampilan ini saling terkait dan menjadi indikator utama kualitas permainan individu maupun tim. Teori Technical-Tactical Integration dari Bangsbo (2007) menjelaskan bahwa teknik tanpa taktik akan sia-sia, begitu juga sebaliknya. Shooting yang akurat tidak akan terjadi tanpa passing yang baik untuk menciptakan peluang, dan passing yang baik tidak ada gunanya tanpa finishing yang tepat. Data awal dari latihan SSB Syekh Yusuf menunjukkan persentase keberhasilan passing hanya 60% dan shooting on target di bawah 40%. Angka ini masih di bawah standar pembinaan usia muda yang diharapkan minimal 70-80%. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara latihan teknik dengan penerapannya di situasi permainan nyata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tentang analisis ketepatan shooting dan kemampuan passing pada siswa SSB Syekh Yusuf menjadi penting dilakukan. Hasil analisis akan menjadi bahan evaluasi bagi pelatih untuk menyusun program latihan yang lebih terarah sesuai kebutuhan pemain. Pendekatan penelitian juga dapat mengacu pada teori Deliberate Practice dari Ericsson (1993), yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan spesifik terjadi melalui latihan terstruktur, berulang, dan mendapat umpan balik. Dengan mengetahui kelemahan spesifik setiap pemain dalam shooting dan passing, pelatih bisa memberikan koreksi dan metode latihan yang tepat. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas teknik dasar siswa SSB Syekh Yusuf agar siap bersaing di level kompetisi yang lebih tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan prosedur analisis data dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa usia 15 tahun, dengan teknik total sampling yang menghasilkan 16 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian ketepatan shooting dan kemampuan passing sesuai dengan kriteria teknik dasar sepakbola. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan *reliable* dengan menggunakan data yang terbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menjelaskan kejadian pada objek atau wilayah yang diteliti, setelah itu memaparkan dengan apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang ketepatan shooting dan kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi data Ketepatan Shooting dan Kemampuan Passing pada Permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Statistik	Ketepatan Shooting	Kemampuan Passing
Sampel	16	16
Rata-rata	5.75	9.38
Median	5.00	9.50
Simpangan Baku	2.20	0.71
Varians	1.92	0.51
Rentang	8	2
Minimum	3	8
Maximum	11	10

Secara keseluruhan, hasil penelitian ketepatan shooting memperoleh nilai maksimum sebesar 11 poin dan nilai minimum 3 poin. Rentang sebesar 8 poin, Rerata diperoleh sebesar 5.75 poin, median sebesar 5,00 poin, standar deviasi sebesar 2.20 poin dan Varians sebesar 1,92 poin. Untuk hasil penelitian kemampuan passing memperoleh nilai maksimum sebesar 10 poin dan nilai minimum 8 poin. Rentang sebesar 2 poin, Rerata diperoleh sebesar 9.38 poin, median sebesar 9,50 poin, standar deviasi sebesar 0.71 poin dan Varians sebesar 0,51 poin

Selanjutnya data dibuat kategori menurut tingkat yang ada yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi (SD). Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat ketepatan shooting dan kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Tabel 2. Distribusi Tingkat ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 9.05$	Baik Sekali	1	6.25
2	$6.85 < X \leq 9.05$	Baik	4	25.0
3	$4.65 < X \leq 6.85$	Cukup	6	37.50
4	$2.45 < X \leq 4.65$	Kurang	5	31.25
5	$X > 2.45$	Kurang Sekali	0	0.00
Jumlah			16	100

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat dirincikan ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai berikut :

- Sebanyak 1 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ketepatan shooting pada permainan sepak bola berada pada kategori baik sekali. Artinya bahwa sekitar 6.25% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik sekali.
- Sebanyak 4 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ketepatan shooting pada permainan sepakbola berada pada kategori baik. Artinya bahwa sekitar 25.0% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik.
- Sebanyak 6 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ketepatan shooting pada permainan sepakbola berada pada kategori cukup. Artinya bahwa sekitar 37.50% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi cukup.
- Sebanyak 5 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ketepatan shooting pada permainan sepakbola berada pada kategori kurang. Artinya bahwa sekitar 31.25% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi kurang.
- Tidak terdapat siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa ketepatan shooting pada permainan sepakbola berada pada kategori kurang sekali.

Tabel 3. Distribusi Tingkat kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 10.46$	Baik Sekali	1	6.25
2	$9.74 < X \leq 10.46$	Baik	8	50.0
3	$9.02 < X \leq 9.74$	Cukup	5	35.25
4	$8.30 < X \leq 9.02$	Kurang	2	12.50
5	$X > 8.30$	Kurang Sekali	0	0.00
Jumlah			16	100

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat dirincikan kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebagai berikut :

- Sebanyak 1 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan passing pada permainan sepak bola berada pada kategori baik sekali. Artinya bahwa sekitar 6.25% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik sekali.
- Sebanyak 8 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan passing pada permainan sepakbola berada pada kategori baik. Artinya bahwa sekitar 50.0% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi baik.
- Sebanyak 5 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan passing pada permainan sepakbola berada pada kategori cukup. Artinya bahwa sekitar 35.25% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi cukup.
- Sebanyak 2 siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan passing pada permainan sepakbola berada pada kategori kurang. Artinya bahwa sekitar 12.50% siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berada pada posisi kurang.
- Tidak terdapat siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa kemampuan passing pada permainan sepakbola berada pada kategori kurang sekali.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tingkat Ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh hasil bahwa tingkat ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 siswa atau 37,50%. Berdasarkan penilaian pelaksanaan ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf, sampel memiliki ketepatan shooting berada pada kemampuan rata-rata 5,75 skor, yakni memperoleh skor 5 dan 6 dari masing-masing tiga kali kesempatan melakukan shooting, dimana sampel mampu menempatkan bola pada skor 3, 2 dan 1 yang dianggap tidak terlalu sulit dijangkau oleh penjaga gawang. apabila mengacu yang dikemukakan oleh Herwin (2004: 29 – 31) bahwa yang harus di perhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow – through*). para sampel tidak sempurna melakukan apa yang dikemukakan Herwin. sehingga hasil skor tersebut menggambarkan bahwa ketepatan shooting yang dilakukan tidak maksimal mengarahkan ke sasaran sudut atas dan bawah gawang, tetapi ada yang mengarah ke sasaran yang mudah dijangkau oleh penjaga gawang.

Untuk hasil penelitian yang dilakukan tingkat Kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 9 siswa atau 50,00%. Berdasarkan penilaian pelaksanaan kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf, sampel memiliki gerakan passing diatas dari rata-rata 9,38 skor passing, yakni skor 10 dari sepuluh kali kesempatan melakukan passing. hal tersebut menandakan bahwa para sampel memiliki kemampuan teknik dasar passing yang baik sesuai tahapan gerak yang terdiri dari sikap awal, pelaksanaan

passing dan sikap akhir passing. dalam melakukan passing, para sampel menggunakan kaki bagian dalam, sehingga mudah mengarahkan bola dari jarak 9 meter ke gawang yang berukuran 1 x 1,5 meter. Jadi teknik yang digunakan saat *short pass* adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan power sedang. Sampel berkategori baik ini, memiliki sikap kaki yang baik, sikap tangan yang rileks, di samping badan, pandangan yang terarah kepada bola, gerakan ayunan kaki kebelakang ke depan hingga lurus, serta arah bola yang maksimal terarah masuk ke dalam gawang, tetapi tidak dominan pada sebaran sampel. apa yang telah dilakukan dalam passing sesuai dengan kajian teori bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing*: sikap kaki, sikap tangan, sikap badan, pandangan dan gerakan. hal itulah yang menjadi perhatian sehingga memperoleh hasil yang berkategori baik. Hal lain yang menyebabkan dominannya berkategori baik dalam melakukan ketepatan shooting, karena penempatan tumpuan kaki dalam mengarahkan bola ke gawang kecil yang dianggap baik sehingga diperoleh kemampuan passing. jadi sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kemampuan passing yakni: sikap kaki, sikap tangan, sikap badan, pandangan dan gerakan.

Dari hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa kemampuan dasar yang terdiri dari ketepatan shooting dan kemampuan passing merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap siswa dalam melakukan permainan sepakbola yang handal. Oleh karena itu teknik shooting dan passing ini harus dikuasai dengan baik, sehingga mudah menempatkan dan mengarahkan bola saat bermain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa tingkat Ketepatan shooting pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dari 16 siswa atau 100%, kategori Baik sekali sebanyak 1 siswa (6,25%), kategori baik sebanyak 4 siswa atau (25%), kategori cukup sebanyak 6 siswa atau (37.50%), kategori kurang sebanyak 5 siswa atau (31.25%), dan tidak terdapat kategori Sangat kurang. untuk kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dari 16 siswa atau 100%, kategori Baik sekali sebanyak 1 siswa (6,25%), kategori baik sebanyak 8 siswa atau (50%), kategori cukup sebanyak 5 siswa atau (31.25%), kategori kurang sebanyak 2 siswa atau (12.50%), dan tidak terdapat kategori Sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentase hasil data akhir ketepatan shooting dan Kemampuan passing pada permainan sepakbola siswa SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa masing-masing berkategori cukup dan kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penerbitan *Global Journal Sport Science*, kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih atas upaya dan keahlian Anda sebagai penerbit. Apresiasi juga diberikan kepada SSB Syekh Yusuf dan rekan sejawat yang telah memberikan kesempatan selama pelaksanaan penelitian dan memberikan bantuan secara teknis maupun kepustakaan dan metodologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsbo, J. (2007). *Fitness Training in Soccer: A Scientific Approach*. Reedswain.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Human Kinetics.
- Budiwanto Setyo (2015). *Tes dan pengukuran dalam keolahragaan*. Universitas Negeri Malang

- Davids, K., Button, C., & Bennett, S. (2008). *Dynamics of Skill Acquisition: A Constraints-Led Approach*. Human Kinetics.
- Ericsson, K. A., Krampe, R. T., & Tesch-Römer, C. (1993). The Role of Deliberate Practice in the Acquisition of Expert Performance. *Psychological Review*.
- Fenanlampir, Albertus dan Muhammad Muhyi Faruq. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Fitts, P. M., & Posner, M. I. (1967). *Human Performance*. Brooks/Cole.
- Herwin (2004). *Sepakbola*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Luxbacher, J. A. (2011). *Soccer: Steps to Success*. Human Kinetics.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- The Football Association. (2015). *FA Youth Development Rules*.
- Tirtarahardja, Umar dan S,L,La. Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan edisi revisi ke-4*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Williams, R. (2010). *Soccer Skills and Drills*. Human Kinetics.